

## Pendampingan Pengelolaan Susu Kambing Senen Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pendekatan *Asset-Basset Community Development* (ABCD)

Ahmad Khumaidi<sup>1</sup>, Kustiana Arisanti<sup>2</sup>

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

---

### Keywords:

ABCD  
Goat's Milk,  
Productivity

### *Correspondensi Author*

Ahmad Khumaidi  
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong  
Probolinggo  
Email: [adi765316@gmail.com](mailto:adi765316@gmail.com)

### *History Artikel*

*Received:* 10-12-2024;  
*Reviewed:* 12-12-2024  
*Revised:* 16-12-2024  
*Accepted:* 23-12-2024  
*Published:* 30-12-2024

---

### Abstract

The application of the Asset-Basset Community Development (ABCD) method was carried out at the UNZAH Real Work Lecture (KKN) in Pesawahan Village. The assisted subject in the program is Mrs. Erni as the owner of a goat's milk business in Sumanbito Hamlet, Pesawahan Village. The reason we chose the subject of goat's milk business assistance is because this business activity is a business that is rarely owned by other villages. In addition, goat's milk business has a high selling value with various health benefits. The purpose of the assistance is to educate goat milk business managers regarding product innovation and marketing techniques through social media/market places so that business productivity can increase.

---



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License*

## Pendahuluan

Desa Pesawahan desa tersebut terletak di Kecamatan Tiris, Kabupaten probolinggo. Desa Pesawahan disebelah timur berbatasan dengan Desa Racek, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ranugedang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Pedagangan sedangkan di sebelah utara berbatasan dengan Desa Gading Kulon Kecamatan Banyuanyar dan Desa Brabe Kecamatan Maron.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah desa pada 24 Februari 2022, kami memperoleh data tentang profil Desa Pesawahan. Dalam profil tersebut salah satu masalah yang terdapat di Desa Pesawahan adalah kurangnya pendampingan terhadap Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM). Sehingga kami memilih salah satu Fokus dampingan kegiatan pada pengelolaan susu kambing.

Tujuan dilaksanakannya pendampingan adalah untuk mengedukasi pengelola usaha susu kambing terkait inovasi produk dan teknik pemasaran melalui media sosial/ *market place*. Subyek dampingan pada program tersebut adalah Ibu Erni selaku pemilik usaha susu kambing di Dusun Sumanbito Desa Pesawahan. Alasan kami memilih subyek dampingan usaha susu kambing dikarenakan kegiatan usaha tersebut merupakan usaha yang jarang dimiliki oleh desa-desa lain. Selain itu usaha susu kambing memiliki nilai jual tinggi dengan berbagai manfaat bagi kesehatan.

Berdasarkan Hasil penelitian Sunarlim (dalam Ratna, Novilia dan Robet, 2018:47) menyampaikan bahwa susu kambing mempunyai kandungan lemak 2,8% dan kandungan protein 4,3%, nilai ini relatif lebih baik dibandingkan kandungan susu sapi yang mempunyai kandungan lemak sebesar 5,0% dan kandungan protein 3,8%. Selain itu dibandingkan dengan susu sapi, susu kambing lebih mudah dicerna, karena ukuran molekul lemak susu kambing lebih kecil dan secara alamiah sudah berada dalam keadaan homogen (Sunarlim, 2018).

Akan tetapi permasalahan yang dihadapi adalah belum membudayanya mengkonsumsi susu kambing karena tahap pengenalan atau promosi untuk mengkonsumsi susu kambing masih sangat kurang. Selain itu, sebagian masyarakat kurang menyukai aroma khas daging kambing masih tercium pada susu kambing. Pengolahan susu kambing dengan cara fermentasi atau penambahan bahan tambahan makanan merupakan salah satu cara untuk menekan aroma khas pada susu kambing.

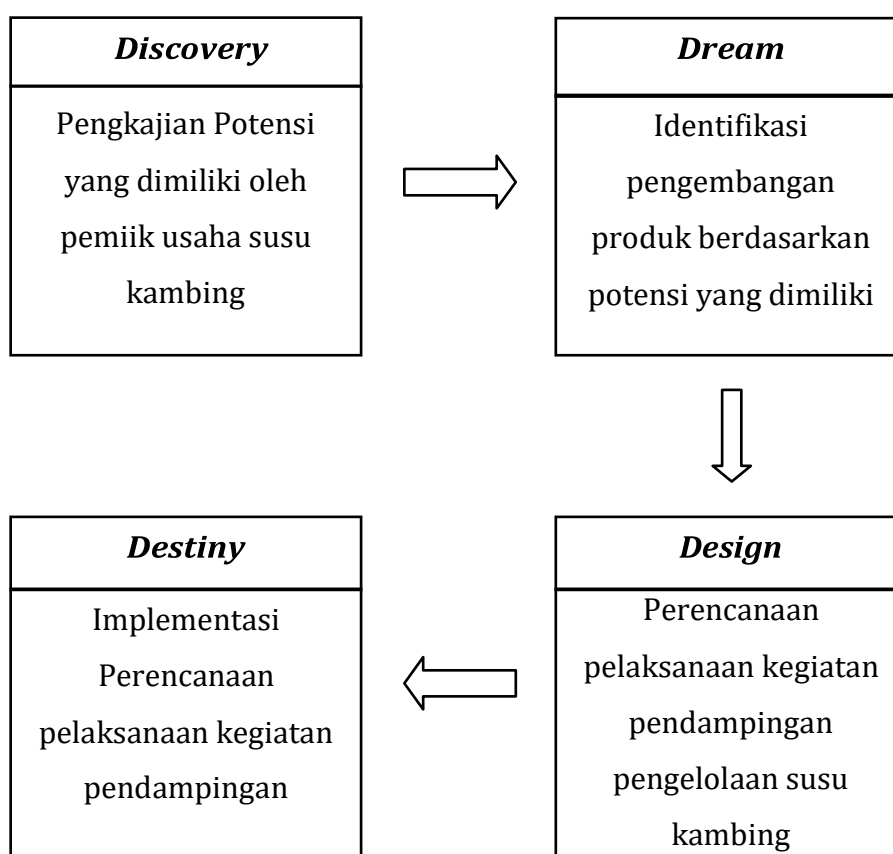
Sehingga strategi yang kami lakukan adalah diskusi interaktif dan edukatif dengan metode pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Kami mengedukasi dan mendampingi pengelola untuk membuat varian rasa pada susu kambing, pemberian keterangan manfaat susu kambing pada kemasan, serta teknik pemasaran produk kambing melalui media sosial / *market place*. *Output* yang di harapkan adalah pengelolaan dapat mengembangkan varian rasa yang lebih banyak untuk menarik minat pembeli dan produk dapat dipasarkan lebih luas melalui media sosial.

## **Metode**

Subyek dampingan program kerja kami adalah Ibu Erni RT 02 Rw 01 dusun Sumanbito desa pesawahan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendampingan adalah ABCD (*Asset Based Community Development*) (Edi Kurniawan Farid & Terza Travelancy, 2022: 11). Sebagai

upaya peningkatan kapasitas masyarakat agar memiliki daya untuk mengenali dan memanfaatkan segala kekuatan dan aset yang dimiliki untuk menciptakan keunggulan berbasis lokal yang dikenal dengan *Apreciative Inquiry*. Sumber data yang diperoleh dengan cara wawancara terhadap pemerintah Desa Pesawaha, pemilik usaha susu kambing, observasi di tempat penelitian dan dokumentasi.

Tahapan dalam pelaksanaan ABCD menggunakan *Apreciative Inquiry* yaitu 1. *Discovery* (Pengkajian), 2. *Dream* (Impian), 3. *Design* (prosedur), dan 4. *Destiny* (*Self Determination*) (Buku Panduan Teknis KKN PKM, 2022: 14). Penerapan Langkah-langkah ABCD pada upaya peningkatan produktivitas usaha susu kambing sebagai berikut :



Gambar. 1 Diagram ABCD Pada Usaha Susu Kambing

Secara rinci langkah-langkah penerapan metode ABCD dalam pendampingan usaha susu kambing :

1. Peserta KKN melakukan koordinasi dengan pengelola usaha susu kambing untuk mengetahui kondisi usaha.
2. Peserta KKN mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan dari produk susu kambing.
3. Penyusunan materi sosialisasi, dan koordinasi pemateri yang paham tentang produksi

minuman kemasan.

4. Pelaksanaan pendampingan praktik materi dengan pengelola usaha susu kambing.
5. Pendampingan pemasaran produk melalui media sosial/ *market place*.

## Hasil dan Pembahasan

Langkah awal pendampingan, kami melakukan koordinasi dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kepala Dusun Sumanbita untuk mengetahui usaha yang ada di Desa Pesawahan khususnya pada Dusun Sumanbita. Hasil dari koordinasi dengan kepala dusun kami mengetahui usaha-usaha masyarakat yang ada di Dusun Sumanbita.

Berdasarkan data yang diperoleh dari koordinasi, kami melakukan rapat evaluasi penentuan subyek dampingan. Langkah selanjutnya kami melakukan koordinasi dengan pemilik usaha susu kambing pada tanggal 28 Februari 2022 untuk mengetahui kondisi usahanya.

Kondisi usaha susu kambing, pemilik usaha memiliki 17 ekor kambing jenis etawa, 7 diantaranya merupakan kambing jantang dan sisanya adalah kambing betina, selain dikelola susunya pemilik juga mengembangbiakkan kambingnya.

Proses pemerahan susu yang dilakukan oleh pengelola masih Menggunakan cara tradisional tanpa bantuan mesin yakni dengan menggunakan tangan. Pemerahan dilakukan di kandang khusus, indukan yang sudah siap diperah dibersihkan dulu ambing, puting dan susunya.

Cara membersihkan bagian tersebut gunakan lap yang direndam air hangat. Setelah dibersihkan keringkan pada bagian kambing dan puting, baru bisa diperah. Selain kebersihan kambing pemerah juga harus diperhatikan karena akan langsung bersentuhan dengan si kambing.

Jadi, tangan yang akan pemerah juga dalam kondisi bersih. Oleh karena itu, sebelum pemerah, cuci tangan hingga bersih. Pakaian dan wadah penampung susu yang digunakan juga harus bersih untuk menghindari cemaran virus dan lainnya.

Ketika akan mulai pemerah, bisa terlebih dahulu dengan mengusap- usap badan dan kepala si kambing atau memberikan makanan supaya kambing tenang dan nyaman dengan kehadiran pemerah. Proses tersebut dengan sangat hati-hati, terutama pada kambing yang baru diperah.

Indukan dapat diperah susunya pada usia 1 – 1,5 tahun setelah kawin. Masa kehamilan berlangsung selama skitar 5 bulan. Begitu kambing melahirkan, ia mulai memproduksi susu, tetapi kita tidak boleh pemerah susu untuk 1-2 minggu pertama. Alasannya adalah bahwa kambing yang baru lahir benar-benar membutuhkan jenis susu ini, yang biasanya tidak cocok untuk manusia.

Jadi kita dapat pemerah susu kambing setelah 2 minggu, proses pemerahan dapat dilakukan dua kali sehari pagi dan sore pada jam 06.00 dan 16.00. Rata - rata indukan dapat menghasilkan 1 sampai 1,5 liter susu perhari, kambing jenis etawa sebaiknya diperah selama 4-6 bulan dengan masa kering selama 2-3 bulan.

Untuk menjaga kestabilan susu selama jangka waktu 4-6 tersebut pemilik menjaga kestabilan pakan dan nutrisi tambahan untuk kambing. Selain itu Untuk menjaga kesehatan setiap kambing, pemilik mengistirahatkan setidaknya dua bulan sebelum kawin lagi pada masa kering.

Kambing yang sudah diperah dibersihkan kembali bagian ambing, puting dan susu. Kita juga harus memberikan mereka air tawar dan rumput kering untuk menghindari dehidrasi setelah proses pemerahan, ketika proses pemerahan susu selesai.

Selanjutnya susu yang selesai ditampung kemudian disaring pada botol atau wadah plastik dalam keadaan tertutup rapat untuk di simpan di lemari es (*Freezer*) untuk dibekukan, masa simpan susu Masa simpan susu beku akan lebih lama, sekitar 3 bulan.

Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari pemilik usaha, kami melakukan rapat evaluasi untuk langkah pendampingan berupa penyiapan materi sosialisasi dan pemilihan narasumber. Materi yang kami susun adalah inovasi varian rasa pada susu kambing supaya masyarakat atau konsumen lebih tertarik pada produk dan pemasaran produk melalui media sosial.

Bahan yang kami siapkan untuk membuat varian rasa adalah bubuk minuman, gula, dan *topping*. Secara rinci proses pemberian varian rasa sebagai berikut :

1. Susu dipanaskan sampai mendidih kemudian di dinginkan
2. Masukkan susu, bubuk minuman (rasa sesuai selera) dan gula kedalam blender.
3. Selanjutnya blend hingga tercampur rata.
4. Tuang susu kedalam botol yang sudah disediakan.
5. Masukkan *topping* kedalam susu
6. Tutup botol dengan rapat kemudian masukkan ke *freezer* atau langsung disajikan

Masa simpan susu dengan inovasi rasa dapat bertahan dalam kondisi beku selama sekitar tiga hari. Sedangkan untuk pemasaran produk susudi media sosial kami mengedukasi teknik foto produk, penggunaan hastag dan jam posting. Fokus pemasaran sementara hanya menggunakan *Whatsapps, facebook Intagram*. Kami membantu pemilik usaha dalam proses pembuatan akun.

Pemilik usaha sangat mengapresiasi program kami beliau berterimakasih atas pendampingan yang kami berikan, harapan beliau dengan adanya varian rasa dapat meningkatkan penjualan dari produk susu kambing. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui dampak atau perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pelaksanaan dampingan sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan Kondisi Dampingan

No	Kondisi Awal	Kondisi Setelah Pendampingan
1	Susu belum memiliki varian rasa	Susu memiliki varian rasa
2	Pemasaran susu hanya di lingkungan Desa pesawahan	Pemasaran susu memanfaatkan media sosial <i>Whatsapps, facebook Intagram</i>

Berdasarkan hasil pendampingan, kami memperoleh beberapa temuan yaitu, masa simpan susu murni dalam kondisi beku dapat bertahan 3 bulan. Hal tersebut selaras dengan penyampaian Yuharrani Aisyah, beliau berpendapat susu beku dapat bertahan 3-6 bulan di *freezer* dalam kondisi tertutup rapat (Yuharrani Aisyah, 2022).

Permasalahan yang kami temukan dilapangan adalah masyarakat belum terbiasa mengkonsumsi susu kambing, dikarenakan susu kambing memiliki aroma yang khas. Alasan tersebut yang menjadi dasar kami untuk memberikan varian rasa pada produk susu kambing. Ratna Wylis Arief, Novilia Santri dan Robet Asnawi berpendapat cara untuk menekan aroma khas susu kambing adalah dengan cara melakukan fermentasi atau penambahan bahan tambahan makanan (Ratna Wylis Arief dkk, 2018).

Hanya saja terdapat kelemahan ketika terdapat penambahan bahan makanan pada susu kambing yaitu masa susu hanya dapat bertahan sekitar satu minggu, oleh sebab itu teknik pemasaran produk melalui media sosial sangat dibutuhkan. Selain hemat biaya, pemasaran produk juga lebih mudah dan efektif untuk memberikan jangkauan lebih luas kepada konsumen (Qisqus, 2022), sehingga stok susu di lemari pendingin cepat habis.

### **Simpulan Dan Saran**

Susu kambing kaya akan nutrisi dibandingkan dengan susu sapi, tetapi beberapa masyarakat masih belum menyukai aroma yang khas sehingga diperlukan inovasi varian rasa untuk menekan aroma khas susu kambing tersebut. Kelemahan pada penambahan varian rasa adalah masa simpannya yang tidak lama.

Rekomendasi untuk pengelola susu kambing adalah pentingnya penambahan wawasan dibidang pengelolaan susu dalam kemasan varian rasa untuk menambah masa simpan susu. Teknik pemasaran produk juga diperlukan supaya stok susu cepat habis sehingga meminimalisir kerugian yang dikhawatirkan terjadi karena susu basi.

Pelaksanaan program pendampingan ini tentunya tidak akan berhasil tanpa keterlibatan berbagai pihak. Terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Ahmad Khumaidi M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah *men-support* dan membimbing kami selama pelaksanaan KKN di Desa Pesawahan.

Kami juga berterima kasih kepada Pemerintah Desa Pesawahan dan Ibu Erni selaku pemilik usaha susu kambing yang telah mengawal proses pelaksanaan program kerja kami. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan artikel kami.

### Daftar Pustaka

- Aisyah, Yuharrani. Cara Simpan Susu Segar agar Tidak Cepat Basi Awet sampai 6 Bulan. <https://www.kompas.com/food/read/2020/10/08/131212175/cara-simpan-susu-segar-agar-tidak-cepat-basi-awet-sampai-6-bulan>, 20 Maret 2022
- Arief, Ratna Wylis. Santri, Novillia dan Asnawi, Robert, 2018. Pengenalan Pengolahan Susu Kambing di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian Vol. 23 No 1, Maret 2018, 45-46.*
- Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kepala Dusun Sumanbito. Pesawahan, 24 Februari 2022
- Kurniawan Farid, Edi M.Pd.I & Travelancya, Terza. 2022. *Buku Panduan Teknis KKN PKM Berbasis Masid Dengan Pendekatan Assed Based Community Development (ABCD)*. Universitas Islam Zainul Hasan.
- Qisqus 2, 7 Tipe dan Manfaat Strategi Pemasaran Online untuk Bisnis, <https://www.qiscus.com/id/blog/tipe-dan-manfaat-strategi-pemasaran-online/>, tanggal 20 Maret 2022.
- Sunarlim dalam Ratna Wylis Arief, Novillia Santri dan Robert Asnawi. Pengenalan Pengolahan Susu Kambing di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian Vol. 23 No 1, Maret 2018, 47*